

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Nurul Iman Jakarta, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar dengan nilai T_{hitung} dari kemandirian belajar $6,538 > T_{tabel} 1,658$. Artinya, semakin baik kemandirian belajar maka semakin tinggi prestasi belajar, dan sebaliknya semakin buruk kemandirian belajar maka semakin rendah prestasi belajar.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar dengan nilai T_{hitung} dari lingkungan belajar $5,726 > T_{tabel} 1,658$. Artinya, semakin baik lingkungan belajar maka semakin tinggi prestasi belajar, dan sebaliknya semakin buruk lingkungan belajar maka semakin rendah prestasi belajar.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai $F_{hitung} 47,567 > F_{tabel} 3,07$. Artinya, semakin baik kemandirian belajar dan lingkungan belajar semakin tinggi pula prestasi belajar. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk kemandirian belajar dan lingkungan belajar semakin rendah pula prestasi belajar,

B. Implikasi

Berdasarkan yang telah diuraikan pada penelitian di atas maka dapat diuraikan bahwa kemandirian belajar dan lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK Nurul Iman. Dari hasil penelitian tersebut, maka diperoleh implikasi yang menunjukkan peranan kemandirian belajar dan lingkungan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator dan sub indikator kemandirian belajar diperoleh indikator terendah adalah tidak bergantung, dan subindikator yang paling rendah yaitu percaya diri. Hal ini terjadi karena kurangnya kepercayaan diri yang ada dalam diri siswa dalam menjalani proses pembelajarannya. Kepercayaan diri sangat penting dimiliki oleh siswa karena dengan adanya kepercayaan diri akan mudah bagi siswa untuk meningkatkan prestasinya.

Sedangkan dalam variabel lingkungan belajar indikator yang paling rendah adalah lingkungan fisik, dan subindikatornya yaitu gedung sekolah. Hal ini terjadi karena keadaan gedung sekolah SMK Nurul Iman tidak cukup baik dan kondusif untuk proses pembelajaran siswa, sehingga dapat mengganggu konsentrasi siswa sehingga dapat mengakibatkan prestasi yang kurang tinggi juga.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Siswa diharapkan mampu untuk menjaga dan meningkatkan kemandirian belajar, terutama meningkatkan rasa percaya diri dirinya sendiri. Karena dengan adanya rasa percaya diri yang tinggi akan mudah bagi siswa untuk meningkatkan prestasinya.
2. Guru diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa, dengan cara menghargai setiap hasil yang telah dikerjakan sendiri oleh siswa dengan pujian dan dukungan, bukannya malah menjatuhkan siswa tersebut. Karena dengan begitu, siswa akan dapat terus percaya bahwa dirinya dapat melakukan suatu tugas sendiri tanpa bantuan orang lain.
3. Pihak sekolah diharapkan ikut membantu mendorong siswa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, terutama untuk memperhatikan keadaan gedung sekolah. Karena gedung sekolah merupakan hal paling utama dalam proses pembelajaran
4. Bagi penelitian selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitiannya maupun variabel lain yang sekiranya

dapat mempengaruhi prestasi belajar. Sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam, dengan demikian kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.